

[AMNESIA]
The Future in History

- 2 -

djas M pu

sebuah dongeng pengantar tidur

WARNING...!!!

Tidak disarankan
untuk membaca atau dibacakan
saat berdiri, berjalan atau bersepeda,
apalagi ketika sedang menyetir.

Dibacakan Lebih Nikmat

[AMNESIA]
The Future in History
- 2 -

djas M pu



[AMNESIA] The Future in History - 2
Edisi Traveller

© **djas M pu, 2015**

Layout : **La Makkuraga**
Desain Sampul: **FIND design**

Diterbitkan oleh **La Makkuraga**
djasmerahputih.blogspot.com

Upload Nulisbuku: April, 2015

Book Lovers menghargai Hak Cipta

Didistribusikan oleh:



nulisbuku.com

Website: www.nulisbuku.com

Email: admin@nulisbuku.com

Twitter: [@nulisbuku](https://twitter.com/nulisbuku)

Facebook: [NulisBuku.com](https://www.facebook.com/NulisBuku.com)

Prakata

Terima kasih tak terhingga pada Sang Pemilik alam semesta atas berkat dan karunia, serta limpahan kasih sayang-Nya. Seluruh alam bertasbih pada-Mu.

Terima Kasih sebesar-besarnya untuk keempat orang tua, juga buat keempat amanat Sang Maha Penyayang; Putik, Puma (*alm*), Pyta dan Paquita. Tak ketinggalan seorang ibu sederhana namun bernyali besar, tempat ketiga permata bergantung.

Terima kasih paling spesial untuk keluarga besar **baltyra.com**, tempat penulis mengekspre-sikan diri dalam dunia tulis-menulis. Sebuah rumah yang teduh dan koplak.

Dongeng Kosmik ini didedikasikan untuk seluruh ras manusia di alam semesta. Harapannya adalah; tetaplah bangga menjadi manusia. Kalaupun kalian ngotot menjadi hewan, jadilah hewan peliharaan yang jinak dan setia pada tuanmu. Tuan itu bernama manusia. Dan jika kalian ngotot menjadi malaikat, jadilah malaikat yang nakal. Malaikat yang setia menggoda iblis untuk kembali sujud pada tuannya. Tuan itu bernama manusia.

Untuk generasi para malaikat kecil, semoga alam menyanjungmu. Alam yang akan engkau rawat dan kalian nikmati. Ia yang hidup berkatmu dan engkau yang hidup darinya. Semoga generasi kalian lebih bernilai dari para orangtua sebelumnya.

Kata Pengantar

*Buku Ketiga
dari tiga seri dongeng AMNESIA*

Dongeng adalah hal yang akrab di telinga kita sejak kanak-kanak. Ia mengisi ruang bawah sadar manusia. Sebuah dongeng mampu melepas pikiran untuk mengembara dengan bebas menembus batas-batas jasmani maupun sekat-sekat alam dalam dunia nyata. Ia akan membantu manusia untuk menertawakan kemanusiaannya sendiri. Makhluk yang menurut Sang Pencipta adalah ciptaan paling sempurna di alam semesta raya.

Dongeng di tangan pembaca ini bukanlah dongeng kanak-kanak. Ia diperuntukkan bagi jiwa yang telah mapan dan mampu merasakan kenyataan dunia dalam sebuah dunia yang nyata.

Tak seperti dongeng masa kecil, di sini pembaca tak akan menemukan konflik heroik yang melahirkan seorang pahlawan atau seorang musuh sebagai tokoh antagonis. Semuanya cenderung alami. Sebab musuh sebenarnya hanya ada dalam diri manusia sendiri.

Dongeng ini merupakan bentuk pengamatan terhadap eksistensi manusia dalam kacamata kosmos. Ia bisa dianggap sebagai sebuah "dongeng kosmik".

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Prakata	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
KISAH AWAL	1
1. Pesona Purnama Kembar.....	3
2. Kisah Bahagia	13
3. Titik Balik	27
4. Sang Pencipta Memilih Diam	39
5. Masa-masa Tak Terlupakan	51
6. Harapan dan Ancaman.....	63
7. Beban dan Sebuah Rahasia	75
8. Tragedi Berulang	85
9. Identitas Baru	97
10. Surat Ancaman	111
11. Saat-saat Kebinasaan	123
12. Akhir yang Indah	135
AKHIR CERITA	147

KISAH AWAL

Sudah waktunya bersentuhan dengan hal yang lebih rumit dan sulit daripada sekedar masalah perasaan. Baginda Raja Miriko akan mengutus Sang Pangeran ke sebuah planet yang sedang dikuasai makhluk Mutan ber mata satu.

Manusia penghuni Planet Ramnox tak menyadari ras manusia di planet tersebut telah berada dalam pengaruh buruk Sang Mutan. Manusia merendahkan derajat mereka sendiri dan berlaku seperti hewan. Sebuah ancaman serius bagi eksistensi ras manusia sebagai penguasa Planet Ramnox sesungguhnya.

Ras Manusia adalah makhluk tertinggi dan paling sempurna di kolong langit. Kecerdasannya sangat tinggi. Bahkan melebihi Tuhan. Jika Tuhan perlu enam hari untuk menciptakan alam dan seluruh isinya, maka manusia dengan "kecerdasan" itu bahkan sebaliknya mampu menciptakan Tuhan, Tuhan

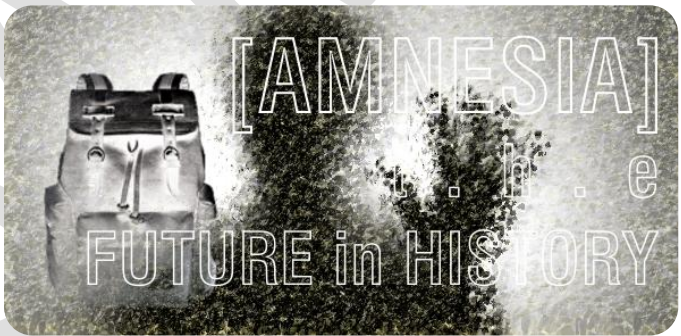
bagi dirinya sendiri, hanya dalam waktu kurang dari sehari. Sehingga tak heran di Planet Ramnox akan ditemui banyak tuhan-tuhan sesembahan buatan manusia.

Sang Pangeran sungguh mendapat ujian berat dengan keputusan ini. Beliau harus terlibat dalam proses pemurnian kembali ras manusia di Planet Ramnox. Tanpa pangalaman sama sekali, Pangeran Soka Purnama harus berjuang dan tetap berusaha menunaikan ujian kepemimpinan dari Baginda Raja di Langit Kelima. Beberapa penasehat kerajaan serta para pemantau ditugaskan memberi informasi apapun saat Sang Pangeran membutuhkan.

Layaknya seorang pria sejati, Sang Pangeran juga tak akan lepas dari pesona keindahan seorang wanita. Alam telah menakdirkan mereka untuk menjadi Ratu dari keindahan. Dan, hanya pada Sang Ratu Keindahan itulah makhluk Mutan bermata satu kelak akan takluk dan bertekuk lutut.

| 1

PESONA PURNAMA KEMBAR



*Wajah Maysha terlintas
sekejap. Dermaga itu
mengingatkan Sang Pangeran
akan tingkah - tingkah konyol
yang pernah Beliau lakukan.
Ono dan Offo mengamati sikap
Sang Pangeran namun tak
menampakkan reaksi apa-apa.*

PESONA PURNAMA KEMBAR

Suasana Istana Presiden Amorluxico terlihat lengang. Sebuah acara kenegaraan baru saja usai. Utusan negeri Ra Sirhonesia datang menemui Sang Presiden. Presiden Rasyie menyampaikan selamat atas pelantikan Pemimpin Amox untuk kedua kali. Sang Menteri Luar Negeri menyampaikan permintaan maaf Presidennya yang tak bisa datang sendiri, berhubung keadaan di dalam negeri yang belum stabil. Sebuah percobaan kudeta telah mengguncang negeri cantik itu.

Utusan negeri Rasyie, Ibu Menteri Luar Negeri, sebelumnya terlihat berbincang cukup lama dengan Wakil Presiden Amox. Selain karena mereka berdua sama-sama wanita, juga disebabkan negeri tersebut bukanlah negeri yang asing bagi Maysha. Saat kuliah di bidang kesusasteraan, Maysha banyak membaca tentang negeri feminin ini. Apalagi Sang Suami memang berdarah asli bangsa Rasyie. Bebera-

pa kalimat bahasa negeri tersebut bahkan telah lancar keluar dari mulut Maysha.

Sang Presiden masih nampak kelelahan setelah menerima belasan tamu dari berbagai negeri yang ingin menyampaikan selamat atas pelantikan Beliau. Pemimpin idola Amoruluxico melangkah ke kamar kepresidenan untuk beristirahat sejenak. Tak lama berselang, dengan membawa rasa lelah di sekujur tubuh, Presiden Amox tertidur dengan lelap.

Sudah menjadi kebiasaan Sang Pangeran untuk melepaskan raga kedua Beliau pada saat sedang tertidur. Seluruh memori peristiwa yang terjadi sebelumnya telah tersimpan dengan aman pada sel memori bawah sadar Sang Presiden. Sehingga saat terbangun, peristiwa-peristiwa tersebut seakan-akan dialami sendiri oleh si pemilik raga.

Setelah meninggalkan raga Sang Presiden, Pangeran Soka bergegas menuju kursi kerajaan Beliau yang menanti di sudut ruangan. Ki Sampan, kursi kerajaan Sang Pangeran, segera melesat menuju istana kerajaan di tepi Danau Saxoview. Seluruh keluarga kerajaan menyam-

but kedatangan Sang Pangeran dengan sukacita. Mereka berharap pangeran mereka mampu mengemban tugas berat yang diamanatkan oleh Baginda Raja di Langit Kelima.

Purnama kembar kembali bersinar, memamerkan wajah cantiknya dengan pantulan cahaya indah di permukaan Danau Saxoview. Ki Telaga Sukma, penasehat utama kerajaan, menyampaikan rencana kedatangan **Ki Asmara Karma** (Arkam) dan **Ki Asmara Warna** (Arwan). Beliau berdua adalah dua penasehat yang bertugas di wilayah Ra Sirhonesia.

Ketika sembilan utusan mendatangi negeri Amox, para utusan dari Negeri AMNESIA juga menyebar di seluruh wilayah Rasyie.

"Wilayah kekuasaan Putri Maava adalah kebalikan dari wujud wilayah kekuasaan Pangeran Maxi. Wujud asli Ra Sirhonesia adalah samudera dengan hiasan pulau-pulau indah di permukaannya. Para pendatang

akan terkecoh saat melihat wilayah daratan dan menyangkannya sebagai tempat bermukim Putri Maava". Ki Arkam menyampaikan penjelasan awalnya kepada Sang Pangeran.

Daratan hanyalah sulur-sulur mahkota Sang Ratu yang menampakkan diri di permukaan lautan. Gunung berapi adalah seruling sakti dan kawah tiga warna merupakan gerbang istananya. Samudera adalah wajah Rasyie sesungguhnya. Di sanalah Putri Maava bertahta. Para penduduk daratan adalah hamba-hamba sahaya. Ketika para perusuh menguasai seluruh penduduk daratan, maka sesungguhnya mereka tak lebih sedang mengendalikan kutu di ujung ekor Sang Singa. Sekali hentakan kutu-kutu tersebut akan terhempas seperti kapas. Begitu ringan dan tanpa daya sama sekali.

Sang Pangeran tertarik dengan pemaparan Ki Arkam. Sebuah negeri indah namun sangat misterius. Walaupun telah mengenal beberapa